

PENGARUH KETRAMPILAN MENJAHIT DAN KREATIFITAS
KARYAWAN DALAM PRODUKSI DOMPET DI HOME INDUSTRI "HRS
COLLECTION" TERHADAP KUALITAS PRODUK
(Studi Kasus Di Dusun Grogolan Desa Rejoslamet Kecamatan Mojowarno
Kabupaten Jombang)

Dian wilis muji astuti
e-mail: dian_wilis19@gmail.com
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan jenis observasi, digunakan untuk mengumpulkan informasi, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat dari suatu sampel dengan menyatakan melalui angket dan dokumentasi supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi yang bertujuan untuk Ketrampilan Menjahit Dan Kreatifitaskaryawan Dalam Produksi Dompot Di Home Industri "Hrs Collection" Terhadap Kualitas Produk. Subjek penelitian ini diambil sebanyak 20 orang dengan tingkat produktivitas dan usia yang berbeda dengan satu dengan yang lain. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa ketrampilan menjahit (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk. Sebagian besar responden banyak yang berpendapat bahwa ketrampilan menjahit mempengaruhi kualitas menjahit. Sedangkan kreatifitas menjahit (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketrampilan menjahit dan kreatifitas karyawan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh home industry "HRS COLLECTIN"

Kata kunci : ketrampilan, kreatifitas, kualitas produk

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of sewing skills and creativity of employees in the production of wallets in the home industry "HRS collection" of product quality.

This research is a quantitative description of research with the type of observation, used to collect information, facts or events systematically and accurately from a sample by asking through questionnaires and documentation so that later describe various aspects of the population that aim for sewing skills and creativity of employees in the production of wallets. In Home Industries "Hrs Collection" Against Product Quality. The subjects of this study were taken as many as 20 people with different levels of productivity and age with one another. Data collection techniques are carried out through observation and questionnaires.

Based on the calculation results show that sewing skills (X1) have a significant influence on product quality. Most of the respondents who think that sewing skills affect the quality of sewing. While sewing creativity (X2) also has a significant influence on product quality. So it can be concluded that sewing skills and employee creativity affect the quality of products produced by the home industry "HRS COLLECTIN".

Keywords : skills, creativity, product quality

PENDAHULUAN

Perkembangan UKM di kota Jombang sangat besar. Terbukti dengan munculnya banyak UKM baru yang mampu memproduksi berbagai produk yang varitif. Dari tabel 1.2 dapat di lihat bahwa terdapat 50 UKM yang menjadi UKM unggulan di Kabupaten Jombang, salah satunya yaitu UKM jenang kelapa muda Jombang.

Dengan munculnya banyak UKM baru di kota Jombang maka secara otomatis akan menyerap tenaga kerja yang ada di jombang dan menambah jumlah pendapatan daerah di kota jombang. Selain itu dengan banyaknya UKM yang baru maka akan menimbulkan persaingan antar UKM untuk mendapatkan konsumen. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS jawa timur perkembangan UKM di Kota Jombang mampu menyerap cukup banyak tenaga kerja. Pada tahun 2004 tenaga kerja dipekerjaan di UKM sejumlah 217.252, pada tahun 2007 tenaga kerja yang diserap sejumlah 200.19, dan pada tahun 2010 jumlah tenaga yang dipekerjakan sejumlah 239.560.

Jombang adalah salah satu kabupaten di jawa timur yang memiliki banyak sekali UKM. Salah satu UKM yang berkembang di kabupaten jombang adalah kerajinan tangan, yakni seperti dompet, tas, tempeh (terbuat dari bambu), tempat tisu (terbuat dari bahan yang tidak terpai dari sisa dompet). Karena membuat dompet, tas, tempeh, tempat tisu membutuhkan keahlian dan ketelitian yang tinggi, Usaha ini sangat memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan warga, mengingat produk dompet, tas, tempeh, tempat tisu adalah produk unggulan di kabupaten Jombang karena hanya didesa Grogolan mojawarno jombang adalah satu-satunya pengrajin dompet, tas, tempeh, tempat tisu.

Disetiap home industri(industri rumah tangga) atau perusahaan selalu membutuhkan karyawan sebagai tenaga kerja yang menjalankan proses produksi. Karyawan merupakan hal yang paling penting dalam suatu industri maupun perusahaan. Agar berjalan dengan lancar saat proses produksi sedang berjalan. Selain karyawan, pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan juga mempengaruhi proses produktivitas usaha.

Melihat banyaknya jumlah tenaga kerja yang dapat diambil pada home industri (industri rumah tangga), maka dihome industri dimojowarno adalah salah satu

sumber lapangan pekerjaan bagi warga Mojowarno maupun warga desa yang lain. Home industri seperti ini harus dimanfaatkan dan dimanfaatkan dengan baik agar meminimalisir pengangguran.

Kerajinan dompet dan tas memiliki banyak peminat sampai luar Jawa Timur seperti Jakarta, Banjarmasin, Aceh dan Tangerang. Tas dan dompet yang dibuat di Desa Grogolan selain kualitas yang baik juga harga yang sangat terjangkau oleh kalangan menengah keatas maupun menengah kebawah. Peminat dompet dan tas sebagian besar adalah untuk dijual kembali, dompet dan tas disini setiap model berganti model (desain) agar pelanggan tidak bosan untuk membelinya. Selain model yang selalu berganti-ganti cara pengemasan yang rapi dan menarik, kebanyakan konsumen saat mau membeli melihat dulu dari kemasan kemudian barangnya, semua itu tak luput dari peran karyawan. Karyawan sangat berperan penting terhadap kelangsungan dalam produksi.

Harapan yang diinginkan oleh home industri bukan hanya untuk menyediakan lapangan pekerjaan tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian pada proses produksi. Agar lebih meningkatkan produktivitas para karyawan mereka harus diberikan motivasi atau penyemangat agar produksi yang mereka kerjakan semakin bagus dan semangat kerja semakin tinggi, seperti gaji tambahan atau bonus karena hasil kerjanya sangat bagus. Karyawan akan semangat, produktivitas juga akan berjalan lancar.

METODE

Perkembangan UKM di Kota Jombang sangat besar. Terbukti dengan munculnya banyak UKM baru yang mampu memproduksi berbagai produk yang variatif. Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terdapat 50 UKM yang menjadi UKM unggulan di Kabupaten Jombang, salah satunya yaitu UKM jenang kelapa muda Jombang. Dengan munculnya banyak UKM baru di Kota Jombang maka secara otomatis akan menyerap tenaga kerja yang ada di Jombang dan menambah jumlah pendapatan daerah di Kota Jombang. Selain itu dengan banyaknya UKM yang baru maka akan menimbulkan persaingan antar UKM untuk mendapatkan konsumen. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Jawa Timur perkembangan UKM di Kota Jombang mampu menyerap cukup banyak tenaga kerja. Pada tahun 2004

tenaga kerja dipekerjakan di UKM sejumlah 217.252, pada tahun 2007 tenaga kerja yang diserap sejumlah 200.19, dan pada tahun 2010 jumlah tenaga yang dipekerjakan sejumlah 239.560.

Jombang adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki banyak sekali UKM. Salah satu UKM yang berkembang di kabupaten Jombang adalah kerajinan tangan, yakni seperti dompet, tas, tempeh (terbuat dari bambu), tempat tisu (terbuat dari bahan yang tidak terpaai dari sisa dompet). Karena membuat dompet, tas, tempeh, tempat tisu membutuhkan keahlian dan ketelitian yang tinggi, Usaha ini sangat memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan warga, mengingat produk dompet, tas, tempeh, tempat tisu adalah produk unggulan di kabupaten Jombang karena hanya di desa Grogolan Mojowarno Jombang adalah satu-satunya pengrajin dompet, tas, tempeh, tempat tisu.

Di setiap home industri (industri rumah tangga) atau perusahaan selalu membutuhkan karyawan sebagai tenaga kerja yang menjalankan proses produksi. Karyawan merupakan hal yang paling penting dalam suatu industri maupun perusahaan. Agar berjalan dengan lancar saat proses produksi sedang berjalan. Selain karyawan, pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan juga mempengaruhi proses produktivitas usaha.

Melihat banyaknya jumlah tenaga kerja yang dapat diambil pada home industri (industri rumah tangga), maka di home industri di Mojowarno adalah salah satu sumber lapangan pekerjaan bagi warga Mojowarno maupun warga desa yang lain. Home industri seperti ini harus dimanfaatkan dan dibina dengan baik agar meminimalisir pengangguran.

Kerajinan dompet dan tas memiliki banyak peminat sampai luar Jawa Timur seperti Jakarta, Banjarmasin, Aceh dan Tangerang. Tas dan dompet yang dibuat di desa Grogolan selain kualitas yang baik juga harga yang sangat terjangkau oleh kalangan menengah keatas maupun menengah kebawah. Peminat dompet dan tas sebagian besar adalah untuk dijual kembali, dompet dan tas disini setiap model berganti model (desain) agar pelanggan tidak bosan untuk membelinya. Selain model yang selalu berganti-ganti cara pengemasan yang rapi dan menarik, kebanyakan konsumen saat mau membeli melihat dulu dari kemasan

kemudian barangnya, semua itu tak luput dari peran karyawan. Karyawan sangat berperan penting terhadap kelangsungan dalam produksi.

Harapan yang diinginkan oleh home industri bukan hanya untuk menyediakan lapangan pekerjaan tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian pada proses produksi. Agar lebih meningkatkan produktivitas para karyawan mereka harus diberikan motivasi atau penyemangat agar produksi yang mereka kerjakan semakin bagus dan semangat kerja semakin tinggi, seperti gaji tambahan atau bonus karna hasil kerjanya sangat bagus. Karyawan akan semangat, produktivitas juga akan berjalan lancar.

HASIL

- a. Konstanta sebesar 10,281 berarti apabila variable ketrampilan menjahit dan kreatifitas karyawan dianggap tidak berpengaruh atau nilainya sama dengan 0, maka inovasi produk nilainya sebesar 10,281
- b. Koefisien B1 dan B2 memiliki nilai positif dan signifikan artinya ada pengaruh positif dan signifikan ketrampilan menjahit dan kreatifitas karyawan terhadap kualitas produk, semakin tinggi ketrampilan Menjahit dan kreatifitas Karyawan maka semakin tinggi kualitas produk.
- c. Berdasarkan tabel 4.7 diketahui koefisien atau B1 sebesar 0,264 artinya jika ketrampilan menjahit naik satu satuan maka kreatifitas karyawan juga akan naik satu satuan atau sebesar 0,264, sebaliknya jika ketrampilan menjahit turun satu satuan maka kreatifitas jaryawan juga akan turun satu satuan atau sebesar 0,330.
- d. Berdasarkan tabel 4.7 diketahui koefisien atau B2 sebesar 0,330 artinya jika kreatifitas karyawan naik satu satuan maka kuakitas produk juga akan naik satu satuan atau sebesar 0,330, sebaliknya jika kreativitas karyawan turun satu satuan maka kualitas produk juga akan turun satu satuan atau sebesar 0,330..

Hasil penelitian pada kualitas hasil produksi pekerjaan pegawai yang memiliki keterampilan menjahit, pada umumnya menyatakan bahwa hasil produk dari pegawai yang memiliki ketrampilan menjahit mempunyai sikap yang teliti,

penuh kesabaran dan mampu menyelesaikan masalah, memiliki tingkat kualitas jahitan yang baik.

Meningkatkan kualitas berarti membuat sesuatu menjadi lebih baik dan tingkat efisien pun menjadi lebih baik pula. Perbaikan kualitas ini tidak menyangkut produk saja, namun juga mencakup seluruh bagian dan tingkatan dalam perusahaan. Agar berhasil dalam persaingan global, sangatlah penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kualitas barang dan jasa serta pelayanan. Akhir-akhir ini, perbaikan kualitas telah dijadikan tujuan strategi beberapa perusahaan di dunia.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa ketrampilan menjahit (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk. Sebagian besar responden banyak yang berpendapat bahwa ketrampilan menjahit mempengaruhi kualitas menjahit. Sedangkan kreatifitas menjahit (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketrampilan menjahit dan kreatifitas karyawan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh home industry “ HRS COLLECTIN”.

PEMBAHASAN

RS COLLECTION mewajibkan karyawan memiliki ketrampilan dan kreatifitas agar produk yang dihasilkan bagus dan tidak mengecewakan konsumen. Selain kualitas Produk “HRS COLLECTION” juga selalu mengikuti trend yang ada. Pelanggan tidak pernah berpaling dari HRS COLLECTION karna kualitas produk yang bagus. Apabila produk yang dikirim mengalami kerusakan maka HRS COLLECTION akan mengganti sesuai permintaan konsumen, mengganti dengan uang atau barang.

Hasil penelitian pada kualitas hasil produksi pekerjaan pegawai yang memiliki keterampilan menjahit, pada umumnya menyatakan bahwa hasil produk dari pegawai yang memiliki ketrampilan menjahit mempunyai sikap yang teliti, penuh kesabaran dan mampu menyelesaikan masalah, memiliki tingkat kualitas jahitan yang baik.

Pegawai juga harus memiliki kreatifitas yang tinggi agar selalu memunculkan ide inovasi, selalu percaya akan kempuannya, pantang menyerah dan tekun dalam menemukan yang baru. Apabila hasil penelitian ini disesuaikan dengan kajian teoritis yang ada, maka hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kotler dan Amstrong (2006), bahwa kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk menampilkan fungsinya, termasuk waktu kegunaan dari produk, kehandalan, kemudahan dalam penggunaan dan perbaikan, dan nilai-nilai lainnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas merupakan suatu keistimewaan atau karakteristik barang dan jasa serta kesesuaiannya dalam memuaskan kebutuhan konsumen. Konsumen merasa tidak senang membeli produk yang cepat rusak dan seringkali diperbaiki. Konsumen pun tidak senang dengan perusahaan jasa yang tidak mau memperbaiki servisnya. Perusahaan yang baik kadang-kadang menunjuk seorang kepala bagian atau seorang wakil direktur urusan kualitas.

Meningkatkan kualitas berarti membuat sesuatu menjadi lebih baik dan tingkat efisien pun menjadi lebih baik pula. Perbaikan kualitas ini tidak menyangkut produk saja, namun juga mencakup seluruh bagian dan tingkatan dalam perusahaan. Agar berhasil dalam persaingan global, sangatlah penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kualitas barang dan jasa serta pelayanan. Akhir-akhir ini, perbaikan kualitas telah dijadikan tujuan strategi beberapa perusahaan di dunia.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa ketrampilan menjahit (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk. Sebagian besar responden banyak yang berpendapat bahwa ketrampilan menjahit mempengaruhi kualitas menjahit. Sedangkan kreatifitas menjahit (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketrampilan menjahit dan kreatifitas karyawan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh home industry “ HRS COLLECTIN”.

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang dikemukakan tentang pengaruh ketrampilan menjahit dan kreatifitas karyawan terhadap kualitas produk di HRS COLLECTION Dsn.Grogolan Ds.Rejoslamet Kec.Mojowarno Kab.Jombang, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh ketrampilan menjahit dan kreatifitas karyawan terhadap kualitas produk

DAFTAR PUSTAKA

Lintar, Y (2017) pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan pelanggan konsumen pada percetakan benner b-printing Jombang

Panduan memahami metodeologi penelitian Dr.Munawaroh,M.kes 20121054-4045-1-PB-PDF

Rizal, W.K (2015) Pengaruh kualitas produk, harga, fasilitas dan emosional terhadap kepuasan pelanggan.

Yati, S.R (2014) pengaruh kemampuan, keterampilan dan kemampuan karyawan terhadap kinerja karyawan studi pada industry kerajinan kulit dimading, bantul, Yogyakarta.

Yuli, P (2013) pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen “pocari sweat” (studi kasus di toko hijau di glagahan perak jombang

Digilib.unila.ac.id

Eprints.uny.ac.id>SKRIPSI.PDF

Repository.UNID.ac.id

Emprints.UMS.ac.id

Emprints.UMK.ac.id

Ejournal.unesa.ac.id

Emprints.UNY.ac.id

[Https://jurnal .unpand.ac.id](https://jurnal.unpand.ac.id)

Repository.unika.ac.id

www.pdfmode.com